

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Wonolangan berdasarkan karakteristik petugas menunjukkan bahwa usia dan pengetahuan petugas koding sesuai dengan teori (W.S. Winkel, 2004) dan (Notoatmodjo, 2010), bahwa karakteristik usia dan pengetahuan memberikan dampak dalam menghasilkan performan kinerja yang baik khususnya dalam pengkodean diagnosis. Berdasarkan karakteristik masa kerja dan pelatihan petugas koding memberikan dampak yang kurang terhadap kinerja khususnya pengkodean, karena masa kerja dan pelatihan yang dimiliki petugas koding RSUD Wonolangan masih kurang.
2. Keakuratan kode diagnosis penyakit di RSUD Wonolangan ini belum 100% akurat dan kesalahan kode ditemukan pada kurangnya kode karakter ke-5 pada kasus fraktur serta kesalahan pada pemilihan kode karakter ke-4. Keakuratan kode diagnosis penyakit di RSUD Wonolangan sebesar 66,67% atau sebanyak 100 DRM yang akurat.
3. Hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara usia ($p=0,009$), masa kerja ($p=0,009$), pelatihan koding ($p=0,001$), dan pengetahuan ($p=0,009$) dengan keakuratan kode diagnosis di RSUD Wonolangan.

5.2 Saran

1. RSUD Wonolangan hendaknya memberikan pelatihan terkait perkembangan pengkodean diagnosis menurut ICD-10 tahun 2010 agar petugas koding memiliki pengetahuan yang lebih luas sehingga keakuratan kode yang dihasilkan lebih tinggi.
2. Unit rekam medis mengadakan evaluasi rutin demi memperhatikan kinerja serta keakuratan kode yang dihasilkan oleh petugas koding di RSUD Wonolangan.